

ABSTRAK

Aidil Syahfitra, 1162020016. 2016 : Hubungan Pembiasaan Salam Sapa Pagi dengan Pembentukan Karakter Siswa (Penelitian di SMP Negeri 17 Bandung Jl. Pacuan Kuda, Kelurahan Sukamiskin, Kecamatan Arcamanik, Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan salam sapa pagi yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam hal ini SMP Negeri 17 Bandung menunjukkan progres positif bagi semua pihak baik itu guru, siswa, maupun lembaga. Kegiatan ini membentuk untuk senantiasa terbiasa untuk menyapa dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan seseorang, selain itu kegiatan ini juga merupakan sebuah bentuk pendidikan karakter yang dilakukan sekolah kepada siswa agar siswa senantiasa untuk disiplin, mandiri, senyum dan lain sebagainya. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ada beberapa masalah yang sering terjadi yaitu siswa datang terlambat ke sekolah yang setiap harinya terjadi, rasa tanggung jawab siswa terhadap lingkungan masih kurang seperti membuang sampah sembarangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Realitas pembiasaan salam sapa pagi, 2) Realitas pembentukan karakter siswa, dan 3) Hubungan antara pembiasaan salam sapa pagi dengan pembentukan karakter siswa SMP Negeri 17 Bandung.

Bertitik tolak pada sebuah pemikiran bahwa Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan karena faktor pengalaman. Metode ini berintikan pengalaman yang dilakukan terus menerus, metode pembiasaan ini sangat efektif untuk menguatkan hafalan-hafalan pada anak didik dan penanaman sikap beragama dengan cara menghafal.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian korelasional dengan metode deskriptif-kuantitatif. Teknik penelitian menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sampel sebanyak 33 orang. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis parsial dan analisis korelasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Kegiatan pembiasaan salam sapa pagi di SMP Negeri 17 Bandung dilaksanakan dengan melibatkan semua siswa dan beberapa guru sebagai teladan, kegiatan ini dilakukan dalam rangka membiasakan siswa untuk mengucapkan salam, senyum, menyapa dan bersalaman. 2) Proses pembentukan dan menumbuhkan karakter siswa di SMP Negeri 17 Bandung dilaksanakan melalui program-program struktur seperti membiasakan siswa untuk mengikuti kegiatan salam sapa pagi. 3) Hubungan antara pembiasaan salam sapa pagi (variabel X) dengan pembentukan karakter siswa (variabel Y) sangat tinggi berdasarkan perhitungan analisis korelasi yang menunjukkan harga koefisien korelasi sebesar 0,99. Begitupun dengan pengaruhnya sebesar 86% berdasarkan analisis kadar pengaruh korelasinya.

Kata Kunci: *Pembiasaan, Salam sapa pagi, Pembentukan Karakter*